

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 ini telah berkembangnya teknologi yang semakin modern. Perkembangan teknologi ini di tandai dengan informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat pada setiap kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan.

Dengan zaman yang semakin modern, pendidikan di masa kini identik dengan teknologi yang beragam, kemajuan teknologi ini tidak bisa kita hindari dalam kehidupan karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi sudah sangat mempunyai dampak yang begitu positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan,

Pendidikan merupakan sistem serta tata cara untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang pada semua aspek kehidupannya di dunia. Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan tidak hanya berfungsi untuk *how to know* dan *how to do*, serta *how to life together*, tetapi yang sangat penting adalah *how to be*. Tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan dijelaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas, terdapat dua hal yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan. Pertama, mengembangkan kemampuan peserta didik; dan kedua, membentuk watak peserta didik. Sehingga tujuan dari

proses pendidikan melalui pembelajaran tidak lain adalah perubahan kualitas tiga aspek pendidikan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam hal ini untuk tercapainya suatu fungsi dan tujuan pendidikan, maka guru sangatlah berperan penting dalam pembelajaran di sekolah. Agar tercapinya pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru harus mengetahui pembelajaran seperti apa yang akan membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru guna membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran. Proses pembelajaran menuntut guru sebagai pendidik untuk dapat mengetahui kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademik, latar belakang sosial ekonomi dari peserta didiknya. Menurut Susanto (2016, hlm. 185) bahwa pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Puragabaya Bandung 4 siswa dari 5 siswa kelas X dan 4 siswa dari 5 siswa kelas XI IPS yang telah di wawancarai oleh penulis, ternyata minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran di dalam kelas masih cenderung membosankan serta kurangnya kreatifnya guru dalam mengajar. Khususnya pada mata pelajaran ekonomi minat belajar siswa kelas X dan XI IPS masih terhitung rendah. Maka dari itu agar meningkatnya minat belajar siswa guru harus melakukan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa agar pada saat pembelajaran sehingga siswa akan lebih bersemangat untuk belajar serta dapat aktif dalam pembelajaran. Menurut Virdi (2017), dalam Maharani dan Kartini (2019, hlm. 168) “Pada saat ini pembelajaran yang terpusat pada guru tidak lagi cocok pada generasi sekarang sehingga perlu berubah ke pendekatan yang lebih berpusat pada siswa yang amat beragam kemampuannya”. Salah satu cara guru agar untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sudah modern. Penggunaan teknologi informasi yang sudah semakin canggih menjadikan kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik, aktif, dan

kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien”

Dengan zaman yang modern dan teknologi yang semakin canggih, maka haruslah adanya perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Sebelumnya guru haruslah menguasai dan bisa mengoperasikan terlebih dahulu teknologi yang akan di gunakan dan dapat mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran, dengan adanya proses pembelajaran menggunakan teknologi ini di harapkan siswa dapat mampu mencerna materi pelajaran dengan baik secara interaktif, produktif dan efektif. Selain itu dengan adanya pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi ini manfaat bagi guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Adapun teknonlogi yang di gunakan ialah media pembelajaran berbasis internet. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet ini dapat mempermudah siswa dalam mengakses pengetahuan yang cepat dan tepat.

Media pembelajaran berbasis internet ini berupa aplikasi *google classroom* yang dapat di akses oleh guru maupun siswa kapanpun dan di manapun berada. Menurut Imaduddin (2018, hlm. 4) “*Google classroom* adalah platfrom pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah atai institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas.”. dengan adaya *google classroom* ini di diharapkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat. Berdasrkan observasi awal peneliti berupaya melakukan inovasi terhadap media pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*. Hal ini di karenakan hampir setiap siswa telah menggunakan telepon genggam untuk mengakses *google classroom*. *Google classroom* ini juga bisa di akses gratis oleh guru maupun siswa tanpa harus membayar, selain itu *google calssroom* ini juga mempermudah siswa atupun guru dalam proses pembelajaran seperti pemberian tugas dan guru bisa langsung menilainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE

CLASSROOM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DAN XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PURAGABAYA BANDUNG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajarannEkonomi masih menggunakan model pembelajaran Konvensional.
2. Minat belajar siswa yang masih rendah dalam pelajaran ekonomi.
3. Kurangnya kreatifitas guru Ekonomi di SMA Purgabaya dalam menerapkan model pembelajaran.
4. Media pembelajaran *google classroom* belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS SMA Puragabaya Bandung ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS SMA Puragabaya Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS SMA Puragabaya Bandung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media pemebelajaran *google calssroom* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS SMA Puragabaya Bandung.
2. Untuk mengetahui minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS SMA Puragabaya Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *google calssroom* terhadap minat belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk di aplikasikan dalam kehidupan nyata.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode atau model pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ekonomi.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk di aplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang kongkrit mengenai arti yang terkandung dalam judul, maka dengan ini di paparkan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian sebagai berikut :

1. Media pembelajaran

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015), dalam Tafonao (2018, hlm. 105) bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”

2. Google Classroom

Menurut Abdul Barir Hakim (2018), dalam Enawati (2018, hlm. 14) google classroom adalah layanan berbasis internet yang di sediakan oleh google

sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini di desain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Penggunaan service ini harus mempunyai akun di google. Selain itu google classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai aplikasi google apps for education

3. Minat Belajar

Menurut Safari (2005), dalam Maulia, Indriayu, dan Totalia (2016, hlm. 7) “Minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.”

G. Sistematika Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan urutan maupun susunan keseluruhan yang mencakup seluruh isi skripsi. Struktur organisasi skripsi tersusun atas :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan mengapa penelitian harus dilakukan yang didalamnya terdapat masalah yang harus dikaji lebih mendalam. Masalah tersebut timbul karena kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Bagian pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Kajian teori berisi tentang deskripsi teori yang memfokuskan kepada hasil kajian secara teoritis mulai dari media pembelajaran, pembelajaran dengan google classroom, minat belajar siswa, pelajaran ekonomi dan kaitannya media pembelajaran google classroom terhadap minat belajar siswa serta ditunjang dengan hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab III ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisikan

mengenai metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, desain penelitian, operasional variable, rancangan pengumpulan data, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mendeskripsikan mengenai jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi tentang uraian data yang terkumpul, hasil pengolahan data, serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyajikan simpulan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian dan analisis data serta saran penulis yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi mengenai tindak lanjut maupun masukan dari penelitian yang telah dilakukan.